

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Perspektif Mahasiswa Konsentrasi Akidah Akhlak terhadap Kebiasaan Menggunakan Bahasa *Toxic* di Kalangan Mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin”, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perspektif Mahasiswa

Mahasiswa konsentrasi Akidah Akhlak pada umumnya menyadari bahwa bahasa *toxic* sudah menjadi fenomena yang sering terdengar di lingkungan mahasiswa Fakultas Tarbiyan, baik di kelas, kantin, organisasi, maupun dalam pergaulan sehari-hari. Kata-kata seperti anjing, bangsat, babi, bungul, dan sejenisnya dianggap lumrah serta telah mengalami normalisasi dalam interaksi mahasiswa. Namun demikian, mahasiswa Pendidikan Agama Islam konsentrasi akidah akhlak juga menyadari bahwa kebiasaan tersebut tidak sesuai dengan akhlak Islami, apalagi mengingat peran mereka sebagai calon pendidik yang seharusnya menjadi teladan dalam berucap.

2. Faktor-Faktor Penyebab

Faktor-faktor penyebab kebiasaan penggunaan bahasa *toxic* terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kepribadian, kontrol diri yang lemah, serta pengalaman pribadi. Sedangkan faktor eksternal meliputi (a) lingkungan keluarga, khususnya orang tua

yang terbiasa menggunakan bahasa *toxic*; (b) lingkungan pertemanan, di mana bahasa *toxic* digunakan sebagai simbol keakraban dan penerimaan sosial; serta (c) pengaruh media sosial dan game online, yang menjadi sarana penyebaran bahasa toxic secara masif.

3. Upaya menanggulangi kebiasaan menggunakan bahasa *toxic* di kalangan mahasiswa dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: (a) meningkatkan kesadaran diri dan memberikan *punishment* pada diri sendiri ketika mengucapkan kata *toxic*; (b) membiasakan ucapan positif dengan mengganti kata *toxic* dengan zikir atau kalimat baik; (c) menjaga lingkungan pergaulan yang lebih sehat serta menegur teman dengan cara baik; dan (d) upaya kolektif melalui kerja sama dekanat dengan organisasi mahasiswa, misalnya menyebarkan pesan edukatif lewat poster atau spanduk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah peneliti peroleh, maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat bermanfaat untuk kedepannya, adapun sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin
 - a) Mahasiswa diharapkan lebih menyadari pentingnya menjaga lisan dan berusaha mengurangi kebiasaan menggunakan bahasa *toxic*.
 - b) Mahasiswa diharapkan lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak Islam dalam pergaulan sehari-hari
2. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

- a) Diharapkan adanya pembinaan khusus, seperti seminar, kajian akhlak, atau diskusi yang membahas penggunaan bahasa *toxic* dalam perspektif Islam untuk mengurangi budaya bahasa *toxic* di lingkungan kampus.
- b) Membangun kerjasama dengan organisasi mahasiswa untuk menciptakan kegiatan yang positif yang dapat mengurangi penggunaan bahasa *toxic* di lingkungan kampus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada konsentrasi atau fakultas lain, bahkan lintas universitas, sehingga hasilnya lebih komprehensif.